

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2014).

Penelitian ini berfokus pada pemahaman mengenai implementasi dan hasil dari program promosi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Palembang, melalui pengumpulan dan analisis data kualitatif. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini akan menggali lebih jauh persepsi, pengalaman, dan pandangan dari para pelaku pariwisata, wisatawan, serta pihak terkait lainnya mengenai bagaimana program promosi ini berdampak terhadap peningkatan kunjungan wisatawan.

3.2 Definisi Konsep

Penelitian ini didasarkan pada sejumlah konsep utama yang menjadi dasar dalam memahami efektivitas pelaksanaan Program Promosi Pariwisata yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Palembang untuk meningkatkan jumlah wisatawan. Konsep-konsep tersebut mencakup efektivitas, Program Promosi Pariwisata, dan pariwisata.

1. Efektivitas, efektivitas ini merupakan kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi atau kelompok. Maka dari itu, Suatu organisasi akan dianggap efektif jika hasil yang dihasilkan sesuai dengan harapan. Dengan memahami efektivitas, organisasi dapat merancang strategi yang lebih baik untuk mencapai hasil yang diinginkan.
2. Program Promosi Pariwisata, program promosi pariwisata adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan minat wisatawan terhadap destinasi pariwisata, serta meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke destinasi. Program promosi pariwisata dapat berupa aktivitas pemasaran yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman wisatawan tentang destinasi pariwisata, serta meningkatkan pengalaman wisatawan selama berwisata.
3. Pandemi Covid 19, pandemi COVID-19 adalah wabah penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2, yang pertama kali diidentifikasi di Wuhan (Tiongkok), pada akhir tahun 2019. Sejak saat itu, virus ini menyebar dengan cepat ke seluruh dunia, menyebabkan krisis kesehatan global yang belum pernah terjadi sebelumnya. Dengan adanya Pandemi Covid 19 ini banyak sekali yang terdampak, salah satunya yaitu sektor pariwisata. Dalam konteks ini di kota Palembang, pariwisata kota Palembang sangat merasakan dampak terhadap adanya Pandemi Covid 19. Salah satunya dampak yang sangat signifikan adalah penurunan drastis jumlah wisatawan Manca Negara bahkan wisatawan Nusantara yang berkunjung ke kota Palembang.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana program promosi pariwisata yang telah di laksanakan oleh Dinas Pariwisata Kota Palembang setelah berakhirnya Pandemi *Covid* 19. Landasan evaluasi dalam penelitian ini menggunakan Indikator Efektivitas yang dikemukakan oleh (Campbell J.P, 1989) yang meliputi Keberhasilan program, Keberhasilan sasaran, Kepuasan terhadap program, Tingkat input dan output, Pencapaian tujuan Menyeluruh.

Tabel 3. 1 Fokus Penelitian

| Variabel | Dimensi | Indikator |
|--|--------------------------------------|--|
| Efektivitas Program Promosi Pariwisata Pasca Pandemi <i>Covid</i> 19 Oleh Dinas Pariwisata Kota Palembang. | Keberhasilan program | 1. Perubahan Yang Nyata |
| | Keberhasilan sasaran | 1. Pencapaian Target 2. Peningkatan Ekonomi |
| | Kepuasan masyarakat terhadap program | 1. Tercapainya Tujuan |
| | Tingkat input dan output | 1. Input 2. Output |
| | Pencapaian tujuan Menyeluruh | 1. Dampak Jangka Panjang 2. Dampak Sosial |

Sumber : Diolah Peneliti 2025

Fokus penelitian ini akan membantu peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sejalan dengan pendekatan kualitatif, indikator-indikator ini akan diuraikan lebih lanjut melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder, untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif terkait dengan Efektivitas Program Promosi Pariwisata oleh Dinas Pariwisata Kota Palembang dalam Meningkatkan Wisatawan Kota Palembang.

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh langsung dari lapangan melalui interaksi langsung dengan sumber data. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk tujuan penelitian ini. Data ini diperoleh melalui metode pengumpulan informasi yang dirancang khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer ini di gunakan agar kerelevansian dan keakuratan data bisa menjawab pertanyaan yang ingin di pecahkan oleh peneliti. Data primer ini sangat penting karena memberikan wawasan langsung dari pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Program Promosi Pariwisata.

2. Data Sekunder

Selain data primer, penelitian ini juga memanfaatkan data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dan diproses oleh pihak lain untuk tujuan yang berbeda dari penelitian yang sedang dilakukan. Data ini biasanya tersedia dalam bentuk laporan, publikasi, statistik, atau dokumen lain yang dapat diakses oleh peneliti. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk melengkapi data primer atau sebagai sumber informasi awal dalam penelitian ini. Data sekunder umumnya berasal dari dokumen tertulis, arsip, buku, statistik, dan materi lain yang relevan. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen yang tersedia di Dinas Pariwisata Kota Palembang. Sumber-sumber tersebut termasuk arsip internal dinas serta informasi yang diperoleh dari situs web resmi Dinas Pariwisata Kota Palembang.

Dengan adanya dua data ini dan menggabungkannya, penelitian ini dapat menghasilkan analisis yang lebih menyeluruh dan mendalam mengenai pelaksanaan Program Promosi Pariwisata dalam pengaruhnya terhadap peningkatan jumlah wisatawan di Kota Palembang.

3.5 Informan Penelitian

Berikut ini yang menjadi informan dalam penelitian di Dinas Pariwisata Kota Palembang dengan judul penelitian “Efektivitas Program Promosi Pariwisata Pasca Pandemi Covid-19 Dalam Kunjungan Wisatawan ke Kota Palembang (Studi Kasus Dinas Pariwisata Kota Palembang)” ialah:

Tabel 3. 2 Narasumber

| NO | Keterangan | Informan | Jumlah |
|--------------|-------------------------|--------------------|---------------|
| 1. | Kepala Bidang Pemasaran | Informan kunci | 1 |
| 2. | Staf Bidang Pemasaran | Informan pendukung | 1 |
| 3. | Masyarakat | Informan pendukung | 2 |
| Total | | | 4 |

Sumber : Diolah Penulis 2025

pada penelitian ini keseluruhan informan adalah berjumlah 4 (empat) orang.

Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis informan, yaitu sebagai berikut :

1. Informan Kunci

Informan kunci adalah individu yang memiliki pengetahuan, pengalaman, atau wawasan mendalam tentang suatu topik, fenomena, atau komunitas tertentu. Dalam konteks penelitian, informan kunci sering kali dipilih karena mereka dapat memberikan informasi yang relevan dan berharga yang tidak dapat diperoleh dari sumber lain. Mereka biasanya memiliki

posisi atau peran yang signifikan dalam konteks yang diteliti, sehingga pandangan dan pengalaman mereka dapat memberikan perspektif yang unik dan mendalam.

2. Informan pendukung

Informan pendukung adalah individu yang memberikan informasi tambahan atau konfirmasi terhadap data yang diperoleh dari informan kunci atau sumber lainnya dalam suatu penelitian. Meskipun mereka mungkin tidak memiliki pengetahuan atau pengalaman yang sedalam informan kunci, informan pendukung tetap memiliki wawasan yang relevan dan dapat membantu memperkaya pemahaman peneliti tentang topik yang sedang diteliti.

Alasan Kepala Bidang Pemasaran menjadi informan kunci adalah karena keseluruhan program promosi yang di buat beliau sudah sangat paham dan mengerti. Sedangkan Kepala Seksi Promosi Pariwisata menjadi informan pendukung adalah karena beliau memang menggeluti di bidang promosi tetapi secara keseluruhan pemahaman di bawah Kepala Bidang Pemasaran. Sedangkan wisatawan menjadi informan pendukung dikarenakan wisatawan hanya mengetahui informasi perspektif langsung dari lapangan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian (menurut Sugyono, 2018) Dalam penelitian ini, digunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi ini sangat memungkinkan peneliti untuk mencatat secara langsung apa yang terjadi pada subjek penelitian di lapangan. Melalui teknik ini, peneliti

dapat mendapatkan gambaran umum mengenai permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati langsung subjek penelitian di lapangan. Hal ini membantu peneliti untuk mengetahui bagaimana kondisi di lapangan pada saat-saat ini.

2. Teknik wawancara ini digunakan untuk menggali informasi lebih dalam dari informan. Wawancara menurut Kartini Kartono (1986) adalah “suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu ; ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih dihadapkan secara fisik. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber menggunakan panduan wawancara yang telah disiapkan.
3. Teknik dokumentasi melibatkan penelaahan sumber-sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa jurnal, buku, laporan resmi, dan berkas lain yang berkaitan dengan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, dokumen-dokumen yang dianalisis meliputi arsip dan laporan dari sub bagian Pemasaran. Data dari dokumentasi ini memberikan bukti tambahan yang memperkuat temuan yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

3.7 Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan model analisis data yang diajukan oleh Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johny Saldana (dalam Zahrotin, t.t.). Elemen-elemen yang terdapat dalam model analisis data yang diajukan oleh Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johny Saldana (dalam Zahrotin, t.t.) adalah sebagai berikut:

1. Kondensasi data adalah proses yang melibatkan pemilihan, penekanan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang mencakup semua aspek dari catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiris. Proses kondensasi data ini dilakukan setelah peneliti melakukan wawancara dan mengumpulkan data tertulis di lapangan. Transkrip wawancara kemudian disortir untuk menemukan fokus penelitian yang diperlukan oleh peneliti.
2. Penyajian data merupakan sebuah proses yang melibatkan pengorganisasian, penggabungan, dan penyimpulan informasi. Ini juga berperan dalam memperoleh pemahaman yang lebih dalam terhadap konteks penelitian karena melibatkan analisis yang lebih mendalam.
 3. penarikan kesimpulan disini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.

3.9 Sistem Penulisan

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari tiga bagian utama: Bagian Awal, Bagian Isi, dan Bagian Akhir.

1. Bagian Awal mencakup halaman judul dan halaman persetujuan. Halaman judul memuat judul, maksud penulisan, nama dan NIM, serta waktu pengajuan. Halaman persetujuan berisi tanda tangan Ketua Jurusan dan Dosen Pembimbing.
2. Bagian Isi terdiri dari tiga bab:

- a. Bab I Pendahuluan: Berisi latar belakang, perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.
 - b. Bab II Tinjauan Pustaka: Berisi teori, penelitian terdahulu, serta kerangka pemikiran.
 - c. Bab III Metode Penelitian: Berisi jenis penelitian, definisi konsep, definisi operasional, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, analisis data, jadwal penelitian, dan sistematika penulisan.
3. Bagian Akhir mencakup daftar pustaka yang disusun dengan perangkat lunak referensi dan lampiran berupa dokumen pendukung penelitian.